

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono, (2007) menyatakan bahwasannya penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Arikunto, (2010) menyatakan bahwa survei merupakan salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan berjumlah banyak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian merupakan suatu objek yang diteliti baik berupa manusia ataupun suatu tempat yang berperan dalam suatu penelitian. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah guru penjas di Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Sugiyono (2017, hlm 80), menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Total Sampling. Populasi tidak terlalu banyak dan dapat di jangkau sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan pengambilan data pada seluruh populasi. Maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru penjas sekolah dasar negeri yang berada di Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur Jawa Barat.

1.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan populasi yang dijadikan subyek penelitian, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Rincian sampel penelitian disajikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Daftar Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Warungkondang

No	Nama Sekolah	Alamat	Guru
1	SD Negeri Mekarwangi	Kp. Mekarwangi	1
2	SD Negeri Berdikari	Kp. Babakan kadu, Ciendeur	1
3	SD Negeri Bunikasih 1	Kp. Bunikasih, Bunisari	1
4	SD Negeri Bunikasih 2	Kp. Cicariang hilir, Bunisari	1
5	SD Negeri Bunikasih 3	Kp. Sarampo, Bunikasih	1
6	SD Negeri Bunikasih 4	Kp. Bunikasih	1
7	SD Negeri Bunsari	Kp. Cikadu, Bunisari	1
8	SD Negeri Cikaroya	Kp. Cibenda, cekaroya	1
9	SD Negeri Cimanggu	Kp. Cimanggu, Tegalega	1
10	SD Negeri Cimurid	Kp. Ciremis, Ciwalen	1
11	SD Negeri Cipetir	Jl. Balungtunggal, Ciwalen	1
12	SD Negeri Cisarandi 1	Kp. Cibening, Cisarandi	1
13	SD Negeri Cisarandi 2	Kp. Lembur tengah, Cisarandi	1
14	SD Negeri Ciwalen	Ciwalen, Warungkondang	1
15	SD Negeri Giriwinaya	Kp. Cijoho, Jambudipa	1
16	SD Negeri Gedeh 3	Kp. Mandalawangi, Tegalega	1

Tabel Lanjutan 3.1

17	SD Negeri Hegarmanah	Kp. Cilenjang, Sukamulya	1
18	SD Negeri Jambudipa 1	Kp. Warungkondang, Jambudipa	1
19	SD Negeri Jambudipa 2	Kp. Cicariang, Jambudipa	1
20	SD Negeri Jambudipa 3	Kp. Jambudipa, Jambudipa	1
21	SD Negeri Kadupugur	Kp. Pasir Dengkeng, Cisarandi	1
22	SD Negeri Karangpawitan	Kp. Ciawitali, Cikaroya	1
23	SD Negeri Padaasih	Kp. Padalengsar, Bunikasih	1
24	SD Negeri Sukawangi 1	Kp. Cipaku, Sukawangi	1
25	SD Negeri Sukawangi 2	Kp. Babakan manglad, Sukawangi	1
26	SD Negeri Tegalega	Kp. Tegalega	1
27	SD Negeri Warungkondang 1	Jl Raya Sukabumi, Cikaroya	1
28	SD Negeri Budikarya	Kp. Cilumping, sukamulya	1
	Jumlah		28

Sumber : Data Pokok Pendidikan

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan angket tertutup yang di susun oleh Ramadani, D. G. (2020). Sejalan dengan penelitian Arikunto (2010, hlm. 168), menyatakan bahwasannya angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket yang mana langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Khoerunisa Lestari, 2022

PERSEPI GURU PJOK TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN PENJAS DI MASA NEW NORMAL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2 Alternatif Jawaban
Angket**

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Hadi (1991, hlm. 7-9) menyatakan bahwasannya terdapat tiga langkah dalam menyusun instrumen, yaitu: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstruk (*Construct Definition*)

Langkah pertama yang dilakukan yaitu mendefinisikan konstruk. Konstruk merupakan batasan perihal ubahan atau variabel yang diukur. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tentang persepsi guru PJOK terhadap penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar.

b. Menyidik Faktor-Faktor

Setelah mendefinisikan konstruk, langkah kedua yaitu menyidik faktor-faktor yang menyusun konstruk. Suatu ubahan akan dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Adapun faktor tersebut antara lain: (1) faktor fungsional dan (2) faktor struktural.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Selanjutnya faktor-faktor di atas dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir
Persepsi guru PJOK terhadap media pembelajaran penjas di masa <i>new normal</i>	Fungsional	Memperjelas materi yang disampaikan	1, 2, 3
		Mempermudah dalam Pembelajaran	4, 5, 6, 7
		Penyampaian materi secara sistematis dan Logis	8, 9
		Menambah kemampuan Memahami materi	10, 11, 12,
		Meningkatkan prestasi	13, 14, 15,
	Struktural	Memperlancar proses Pembelajaran	16, 17, 18,
		Menggunakan waktu secara efisien	19, 20
Jumlah			20

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner dengan rumus modifikasi Skala Likert yang disajikan dengan 4 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Menurut Sugiyono (2018, hlm.139) mengungkapkan bahwa penggunaan skala likert bertujuan untuk mengukur sikap, anggapan, tanggapan individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapaun scoring untuk masing-masing alternatif jawaban dari instrumen ini yaitu pada table 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Norma Skoring Jawaban
Kuesioner/Angket**

Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun benar-benar instrumen baik. Karena baik buruknya suatu instrumen ditunjukkan dari kesahihan (*validitas*) dan juga kehandalan (*reliabilitas*). Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Mei 2022. Tujuan dilakukan uji coba instrumen ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterbacaan (*readability*) kuesioner yang telah disusun peneliti. Adapun hasil dari uji coba instrumen yaitu mencakup dari validitas dan reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah sebuah instrumen layak digunakan. Dimana dalam uji validitas ini dapat dilihat apakah suatu instrumen dapat atau tidak digunakan dalam mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017, hlm.267) mengungkapkan bahwa “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Menurut Arikunto (2011, hlm.211) mengungkapkan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”

Jadi instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut

dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017, hlm.121).

Dalam penelitian ini uji coba instrumen dilakukan terhadap item-item pernyataan yang terdapat pada kuesioner/angket. Item-item kuesioner/angket yang diuji cobakan sejumlah 20 butir. Pengujian validitas butir tes ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* Versi 21 dengan pendekatan korelasi Pearson Product Moment. Setelah memperoleh r_{hitung} , kemudian menarik kesimpulan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tes tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.

Untuk mencari tingkat validitas suatu tes menggunakan pendekatan statistika dalam Darajat & Abduljabar (2014, hlm.107) sebagai berikut:

Rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antara variabel X dan Y (kriteria)

N : Jumlah subjek

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah dari kuadrat skor-skor X

ΣY^2 : Jumlah dari kuadrat skor-skor Y

ΣXY : Jumlah dari perkalian skor X dengan Y

$\Sigma(X)^2$: Jumlah skor X dikuadratkan

$\Sigma(Y)^2$: Jumlah skor Y dikuadratkan

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Factor	Indikator	Nomor Butir	
			Valid	Tidak Valid
Persepsi guru PJOK terhadap media pembelajaran di masa <i>new normal</i>	Fungsional (fungsi)	Memperjelas materi yang disampaikan	P1, P2, P3	
		Mempermudah dalam pembelajaran	P4, P5, P6, P7	
		Penyampaian materi secara sistematis dan logis	P8, P9	
		Menambah kemampuan memahami materi	P10, P11, P12	
		Meningkatkan prestasi	P13, P14, P15	
	Structural (struktur)	Memperlancar proses pembelajaran	P16, P17, P18	
		Menggunakan waktu secara efisien	P20	P19

Berdasarkan hasil perhitungan validitas data dari 20 butir instrumen, 19 butir dinyatakan valid dan 1 butir dinyatakan tidak valid. Butir soal yang tidak valid, tidak melakukan perbaikan dan tidak melakukan uji coba kembali tetapi langsung dihilangkan.

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan sebuah alat ukur tes dalam mengukur sebuah objek penelitian (Matondang, 2009, hlm. 93). Sebuah butir tes yang memiliki reliabilitas yang baik maka dapat mengukur sebuah objek

dalam beberapa kali dengan jawaban yang relative sama. Pengujian reliabilitas butir tes ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) Versi 21. Adapun rumus untuk mencari koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut berikut. Adapun rumus *alpha cronbach* menurut Abduljabar & Darajat (2014, hlm. 69)

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah butir soal

$\sum s_i^2$ = Varians tiap butir soal

s_t^2 = Varians total

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reabilitas instrument yang diperoleh sesuai dengan tabel 3.6 dibawah ini (Agnasyah, 2016, hlm. 46)

Tabel 3.6 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

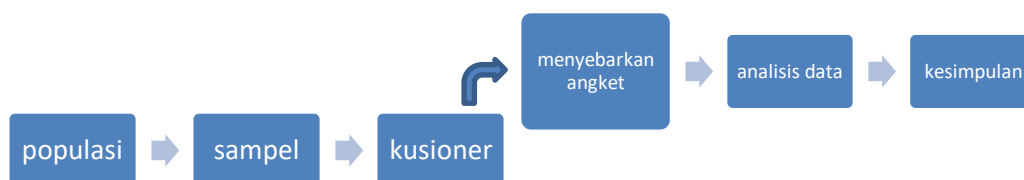
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Persepsi Guru PJOK

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.943	20

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas terhadap instrument yang telah diberikan kepada guru PJOK di beberapa sekolah daerah Cianjur. Diketahui memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,943 , dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai tersebut termasuk kedalam kriteria tinggi. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa instrument ini reliabel (Reliabilitas Tinggi).

3.6 Prosedur Penelitian

Dengan adanya prosuder penelitian ini akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan dari sebuah penelitian, peneliti akan menjelaskan mengenai prosuder penelitian sebagai berikut :



3.7 Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yakni melakukan analisis data sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni teknik analisis data deskriptif persentase. Hasil yang diperoleh dalam penelitian merupakan hasil mentah yang penggunaannya masih sangat terbatas, sehingga agar data tersebut mampu memberikan dan menjawab beberapa rumusan masalah yang telah dirancang, maka hasil tersebut perlu diolah dengan teknik-teknik tertentu agar memperoleh hasil penelitian. Teknik deskriptif persentase yakni statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul apa adanya tidak mengubah dan membuat kesimpulan bertujuan untuk umum, dalam penelitian pada populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya (Sugiyono, 2016, hlm. 147).

Perhitungan persentase dilakukan dengan cara menjumlahkan skor perolehan yang dibagi dengan jumlah skor yang diharapkan, setelah itu hasil perhitungan dikalikan dengan 100%. Rumus yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Sumber: Sudijono (2011, hlm. 43)

Keterangan:

P = Angka persentase

N = Jumlah sampel

F = Frekuensi skor perolehan

Azwar (2016, hlm. 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Positif
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup Positif
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang Positif
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang Positif

Sumber : Azwar (2016, hlm. 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X: skor

S: standar deviasi